

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD:Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
<p>Program: Pengelolaan Pendidikan</p> <p>Kegiatan: 1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar 2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</p> <p>Sub Kegiatan: 1. Pengembangan karir pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar 2. Pengembangan</p>	<p>Guru merupakan unsur yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan begitu saja dalam proses belajar mengajar, sebab guru dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan dan pengajaran perlu tersedianya guru yang qualified, artinya ialah disamping menguasai materi pelajaran, metode mengajar, juga mengerti tentang dasar dasar pendidikan. Dasar-dasar pendidikan amat sangat penting diketahui oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yang mulia sebagai pengajar atau pendidik, hal ini merupakan sebagai sarana untuk membangkitkan dan memotivasi siswa dalam proses belajar mereka. Walaupun penguasaan materinya sangat baik, akan tetapi tidak didukung oleh pengetahuan akan faktor-faktor didaktis, maka akan menimbulkan dampak sebuah</p>	<p>Akses : Belum semua guru bersertifikasi profesi dan memiliki kompetensi yang sama sebagai guru.</p> <p>Partisipasi : Dalam melaksanakan tugas tidak ada pembedaan perlakuan terhadap guru</p> <p>Kontrol :- Guru belum melakukan kontrol terhadap kegiatan dan diposisikan pasif.</p> <p>Manfaat : Belum bisa terukur karena belum ada ada penilaian kinerja individu</p>	<p>- Anggaran yang terbatas, menyesuaikan dengan kemampuan daerah</p> <p>- Distribusi guru belum merata</p> <p>- Status kepegawaian guru yang belum sama</p> <p>- Regulasi aturan yang ketat untuk pengangkatan dan pembayaran guru non pns</p> <p>- Belum adanya pengangkatan formasi guru sesuai kebutuhan</p> <p>- Masih rendahnya kualitas guru</p> <p>- Saspras dan insfratraktur yang belum memadai</p>	<p>- Belum semua guru bersertifikasi</p> <p>- Stigma masyarakat terhadap guru merupakan peran dominasi perempuan</p> <p>- Rekrutmen guru THL yang belum terstandar</p> <p>- Belum optimalnya kerjasama antara sekolah dengan orang tua.</p> <p>- Masih rendahnya kesejahteraan guru non PNS</p> <p>- Terbatasnya kesempatan untuk diklat peningkatan kompetensi untuk bersertifikasi</p>	<p>Mencapai sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang memenuhi standar nasional pendidikan dalam rangka melaksanakan wajib belajar pendidikan 9 tahun</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan dan pemetaan guru 2. Penilaian kinerja guru 3. Melaksanakan Sosialisasi 4. Melaksanakan Edukasi 5. Pembimbingan dan pendampingan 6. Pelatihan secara bertahap dan berkelanjutan 7. Peningkatan kompetensi melalui fasilitasi diklat berjenjang 8. Pengawasan kinerja 9. Pemberian apresiasi terhadap dedikasi dan prestasi 	<p>- Jumlah SD 39 lembaga</p> <p>- Jumlah SMP 15 lembaga</p> <p>- Jumlah guru SD yang bersertifikasi Laki-laki 29 orang Perempuan 156 orang</p> <p>- Jumlah guru SD yang belum bersertifikasi Laki-laki 38 orang Perempuan 130 orang</p> <p>- Jumlah guru SMP yang bersertifikasi Laki-laki 39 orang Perempuan 133 orang</p> <p>- Jumlah guru SMP yang belum bersertifikasi</p>	<p>Kegiatan: 1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar 2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama</p> <p>Sub Kegiatan 1 Pengembangan karir pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar</p> <p>Input: Rp. 1.447.524,000.-.</p> <p>Output: - 40 guru dan tenaga kependidikan yang dipekerjakan - 40 orang guru dan tenaga kependidikan</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
karir pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama Tujuan: Mencapai sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang memenuhi standar nasional pendidikan dalam rangka melaksanakan wajib belajar pendidikan 9 tahun	hambatan dalam penguasaan materi bagi siswa terhadap apa-apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Meskipun terhadap pengalaman belajar justru menjadikan guru lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran disertai dengan penggunaan metode yang baik dan tepat. Bagaimana dengan kondisi guru SD dan SMP di Kota Padang Panjang? Sebagai data pembuka wawasan tentang Pendidikan di SD dan SMP di Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut: - Jumlah SD 39 lembaga - Jumlah SMP 15 lembaga - Jumlah guru SD yang bersertifikasi Laki-laki 29 orang Perempuan 156 orang - Jumlah guru SD yang belum bersertifikasi Laki-laki 38 orang Perempuan 130 orang - Jumlah guru SMP yang bersertifikasi Laki-laki 39 orang Perempuan 133 orang - Jumlah guru SMP yang belum bersertifikasi					10. Fasilitasi kerjasama dengan lembaga yang terkait (pemerintah dan non pemerintah)	Laki-laki 54 orang Perempuan 81 orang - Jumlah kasar SD 103,05% SMP 161,32% - Angka partisipasi murni SD 92,88% SMP 77,21 - Rata-rata lama sekolah 11,62 tahun - Guru THL Sekolah dasar sebanyak 38 orang Laki-laki 8 orang Perempuan 30 orang - Guru THL Sekolah menengah pertama 20 orang Laki-laki 11 orang Perempuan 9 orang	yang ikut pelatihan Outcome: Meningkatnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan SD dalam rangka melaksanakan wajar 6 tahun Sub Kegiatan 2 Pengembangan karir pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama Input: Rp. 1.257.807.540.- Output: - 32 guru dan tenaga kependidikan yang dipekerjakan - 33 orang guru dan tenaga kependidikan yang ikut pelatihan Outcome:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	<p>Laki-laki 54 orang Perempuan 81 orang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah - Angka partisipasi kasar SD 103,05% SMP 161,32% - Angka partisipasi mumi SD 92,88% SMP 77,21 - Rata-rata lama sekolah 11,62 tahun <p>Khusus untuk sekolah negeri karena adanya guru yang pensiun dan masih kurangnya pengangkatan guru, maka terjadi kekurangan guru yang untuk sementara diisi oleh THL dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sekolah dasar sebanyak 38 orang Laki-laki 8 orang Perempuan 30 orang - Sekolah menengah pertama 20 orang Laki-laki 11 orang Perempuan 9 orang <p>Dari data pembuka wawasan diketahui, tujuan dari kegiatan adalah untuk pencapaian SNP dalam rangka wajar 9 tahun, diketahui dari standar PTK masih</p>							<p>Outcome: Meningkatnya kinerja pendidik dan tenaga kependidikan SMP dalam rangka melaksanakan wajar 9 tahun</p> <p>Sub Kegiatan 3 s.d 10</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	ada guru PNS yang belum bersertifikasi dan kekurangan guru diisi oleh THL. Mayoritas guru juga perempuan, paradigma yang bias gender ini sudah saatnya dihilangkan. Sama seperti profesi lain, guru bukanlah profesi yang berjenis kelamin.							

Padang Panjang, Maret 2021

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Padang Panjang,



M. Ali Tabrani
Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd

NIP. 19680922 199702 1 001

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD:Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
<p>Program: Pengelolaan Pendidikan</p> <p>Kegiatan: Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</p> <p>Sub Kegiatan: Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD</p> <p>Tujuan: Membentuk anak Padang Panjang yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat</p>	<p>Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.</p> <p>Masa anak usia dini merupakan masa emas perkembangan, banyaknya pengalaman yang diperoleh anak melalui panca indera akan membuat otaknya menjadi subur dan berkembang. Kualitas otak anak dipengaruhi oleh faktor kesehatan, gisi, dan stimulasi/ rangsangan yang diterima anak setiap hari melalui panca inderanya. Rangsangan yang diterima dari program PAUD membuat anak siap mengikuti pendidikan selanjutnya.</p> <p>Pemberian stimulasi aspek yang akan</p>	<p>Akses : Belum semua PTK PAUD mendapatkan insentif dan peningkatan kompetensi yang sama.</p> <p>Partisipasi : Tidak ada perbedaan perlakuan antara PTK PAUD (TK, KB dan TPA).</p> <p>Kontrol : - PTK PAUD belum melakukan kontrol terhadap kegiatan PAUD dan diposisikan pasif.</p> <p>Manfaat : Belum bisa terukur karena belum ada ada penilaian kinerja individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anggaran yang terbatas, menyesuaikan dengan kemampuan daerah - SDM pelaksana kegiatan belum optimal melakukan pengawasan dalam rangka pengendalian mutu dan evaluasi dampak terhadap lembaga PAUD - Keterbatasan dalam memberikan intervensi kepada lembaga PAUD yang dikelola swasta dan masyarakat. - PAUD belum wajib belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Stigma masyarakat terhadap PTK PAUD merupakan peran perempuan - Regrutmen calon pendidik yang al kadarnya dan tanpa proses seleksi (siapa yang mau dan bukan siapa yang mampu) oleh lembaga. - Pemahaman masyarakat dan orang tua yang keliru terhadap konsep pembelajaran di PAUD - Kurang optimalnya kepedulian masyarakat terhadap PAUD - Belum optimalnya kerjasama antara lembaga PAUD dengan 	<p>Membentuk anak Padang Panjang yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa..</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendataan 2. Penyusunan SOP 3. Pembayaran insentif 4. Penyediaan tenaga guru penggerak 5. Bimtek pelaksana program dan sosialisasi PAUD 7. Parenting 8. Kerjasama antar lembaga PAUD, instansi terkait, dunia usaha, perguruan tinggi, pusat kebudayaan/wisata, dan lain-lain. 9. Advokasi PAUD kepada tokoh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak didik PAUD 2230 Orang - PTK PAUD 297 Orang - Klasifikasi PTK PAUD yang telah memiliki sertifikat klasifikasi yang menerima insentif A 11 orang, B 94 orang, C 139 orang dan D 9 orang. - Lembaga PAUD 57 lembaga (TK 19 lembaga, KB dan TPA 38 lembaga) - Lembaga yang dikelola pemerintah 1 lembaga (TKN Pembina) dan lembaga yang dikelola swasta dan masyarakat 56 	<p>KEGIATAN: Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)</p> <p>Sub Kegiatan 1 Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD</p> <p>Input: Rp. 4.700.000.000,-</p> <p>Output: Jumlah PTK PAUD yang diberi insentif dan jadi guru penggerak, dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 275 orang yang dibayarkan insentifnya setiap bulan berdasarkan klasifikasi A, B, C dan D - 20 orang pendidik yang disediakan sebagai guru penggerak

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.	dikembangkan, terutama karakter yang bisa menjadi sangat abstrak bagi anak, harus mengguna metode yang tepat. Penyampaian cara yang benar akan memungkinkan terwujudnya pembiasaan sebagai perilaku terhadap karakter yang akan ditanamkan. Karakter akan menjadi jiwa anak, jika dalam penyampaiannya menyenangkan menantang untuk dipelajari bagi anak, baik pemberian pengetahuan maupun pada penanaman tingkah laku Pendidik PAUD. Untuk itu, pendidik pada PAUD merupakan orang yang bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, menilai, melakukan pembimbingan dan pelatihan dalam pembelajaran pada anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh. Pendidik pada PAUD mempunyai tugas yang lebih kompleks dari pada pendidik pada tingkat pendidikan di atasnya. Hal ini dikarenakan PAUD merupakan tingkat pendidikan yang paling mendasar sebagai pondasi bagi pendidikan selanjutnya. Penanaman karakter di sekolah			<ul style="list-style-type: none"> - Masih kurangnya kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam pengembangan PAUD - Belum adanya standar pelayanan bagi lembaga - Masih rendahnya kesejahteraan guru 		<ul style="list-style-type: none"> 10. Pemetaan, peningkatan dan uji kompetensi PTK PAUD 11. Pelatihan, pembinaan dan pendampingan PTK PAUD 12. Pemberdayaan dan pembinaan karir pendidik 13. Pembangunan dan rehabilitasi berat, sedang dan ringan sarana dan prasarana PAUD 14. pemeliharaan sarana dan prasarana PAUD 15. Penataan lembaga PAUD 16. Promosi PAUD 17. Penyusunan perda wajib PAUD 18. Pengadaan Layanan Pengaduan dan aspirasi PAUD 19. Rapat Koordinasi 	<p>lembaga.</p> <p>- Latar belakang pendidikan PTK PAUD, tamat SMA 50 orang, SMK 33 orang, MAN 5 orang, SPG 2 orang, DI 6 orang, D2 9 orang, D3 10 orang, D4 2 orang, S1 kependidikan 50 orang, S1 non kependidikan 20 orang, PG PAUD 100 orang, Pendidikan BK 9 orang dan S2 kependidikan 1 orang.</p> <p>- Jumlah PTK PAUD 297 orang mayoritas perempuan dengan rincian laki-laki 4 orang (1 org guru inklusi dan 3 orang kepala sekolah), dan perempuan 293 orang.</p>	<p>Outcome: Meningkatnya kinerja PTK PAUD dengan terselenggaranya pemberian insentif bagi PTK PAUD, tersedianya tenaga guru pengerak dalam mewujudkan pemerataan kualitas satuan PAUD dalam rangka membentuk anak Padang Panjang yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa.</p> <p>Sub Kegiatan 2 Pengelolaan dana BOP PAUD</p> <p>Input Rp.1.407.002.856</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	<p>mebutuhkan pendidik PAUD yang dapat dijadikan tokoh sekaligus perancang dalam proses pembentukan ini. Peran pendidik PAUD dalam proses menanamkan karakter anak dapat dijabarkan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik sebagai pendidik Pendidik sebagai Panutan Pendidik sebagai perancang pengembangan Pendidik sebagai konsultan dan mediator <p>Bagaimana pendidik PAUD Kota Padang Panjang melakukannya? Sebagai data pembuka wawasan tentang PAUD di Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah lembaga PAUD 57 lembaga, dengan rincian TK 19 lembaga, KB dan TPA 38 lembaga Jumlah PTK PAUD sebanyak 297 orang dengan rincian latar belakang pendidikan tamat SMA 50 orang, SMK 33 orang, MAN 5 orang, SPG 2 orang, DI 6 orang, D2 9 orang, D3 10 orang, D4 2 orang, S1 kependidikan 50 orang, S1 non kependidikan 20 					<p>dengan lembaga pendukung dan terkait.</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyusunan MoU Kerjasama PAUD dengan lembaga terkait. Advokasi Kepada Masyarakat tentang PAUD Apresiasi lembaga dan PTK PAUD yang berdedikasi dan berprestasi Peningkatan Kapasitas Aparatur 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis kelamin PTK PAUD dengan rincian laki-laki 4 orang (1 org guru inklusi dan 3 orang kepala sekolah), dan perempuan 293 orang Akreditasi lembaga dengan kategori A 2 lembaga, kategori B 32 lembaga, kategori C 17 lembaga dan belum terakreditasi 6 lembaga. 	<p>Output Jumlah lembaga PAUD yang menerima dan mengelola dana BOP PAUD (57 lembaga)</p> <p>Outcome</p> <ol style="list-style-type: none"> Terbantunya penyediaan biaya operasional non personalia bagi anak usia dini yang diberikan kepada Satuan PAUD yang menyelenggarakan program PAUD; Meringankan beban biaya pendidikan bagi orang tua dalam upaya mengikutsertakan anaknya pada layanan PAUD berkualitas di Satuan PAUD <p>Sub Kegiatan 3 s.d 10</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	<p>orang, PG PAUD 100 orang, Pendidikan BK 9 orang dan S2 kependidikan 1 orang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah PTK PAUD 297 orang mayoritas perempuan dengan rincian laki-laki 4 orang (1 org guru inklusi dan 3 orang kepala sekolah), dan perempuan 293 orang. - Klasifikasi PTK PAUD yang telah memiliki sertifikat klasifikasi yang menerima insentif A 11 orang, B 94 orang, C 139 orang dan D 9 orang. <p>Berdasarkan data pembuka wawasan tersebut, paradigma yang bias gender ini sudah saatnya dihilangkan. Sama seperti profesi lain, guru bukanlah profesi yang berjenis kelamin. pendidikan saat ini tidak hanya sekedar mengajar, mendidik, dan mengasuh, maka peran guru laki-laki sangat vital. Sehingga jelas bahwa paradigma yang mengatakan profesi pendidik dilembaga pendidikan PAUD itu hanya cocok untuk perempuan itu salah, anak membutuhkan kedua sosok ini secara seimbang karena tidak semua peran dapat dilakukan oleh seorang perempuan seperti peran "traditional</p>							

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Base-Line)	Indikator Gender
	man", peran menjadi figur sebagai seorang ayah dan memberikan gambaran profesi kelak pada anak.							

Padang Panjang, Maret 2021

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kota Padang Panjang,



Drs. M. Ali Tabrani, M.Pd

NIP.19680922 199702 1 001